

## ABSTRACT

SEA, ARE. (2018). **Types and Motivations of Korean to English Code Switching in Taeyeon's Album *My Voice* Song Lyrics**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The phenomenon when speakers use more than one language, dialect or variety within an utterance is called code switching. However, code switching is not only observed in verbal communication but also in written form. This research discusses the phenomena of code switching in written form, which is in song lyrics. Code switching in song lyrics is different from what happen in conversation because this phenomenon is something deliberately created and planned. Code switching in the lyrics becomes a marketing strategy used by songwriters and entertainment industries. It can be seen in Korean popular music where code switching is deliberately put in song lyrics as the marketing strategy.

The object of this study is song lyrics in Taeyeon's album *My Voice*. The code switching found in this album song lyrics is the focus of this study. This study aims to identify the types of code switching used in the lyrics and to discuss possible motivations of the use of Korean to English code switching in them.

In conducting this study, the researcher used purposive sampling strategy. The researcher searched lyrics of each song in the album that contained Korea-English code switching only. When they were collected, the researcher then continued to analyze their types and possible motivations. Sociolinguistic approach is used in conducting this study. To answer the first problem, the researcher applied a theory conducted by Poplack (1980). Meanwhile, to answer the second problem, a theory by Stanlaw (2004) is conducted.

According to the result, types of code switching found in the album are distinguished into 3 types of code switching. They are intersentential code switching, tag switching, and intrasentential code switching. Second, there are five possible motivations found in the album that are divided into two, intrinsic and extrinsic motivations. Intrinsic motivations consist of motivation for the use of English as an exotic device, as a poetic device, and as means of creating new structural form. Extrinsic motivations consist of motivation for the use of English as an audacious device, as a symbolic device. Motivation for the use of English as poetic device are found in all the lyrics, motivation for the use of English as exotic device and as a means of creating new forms mostly happen in intrasentential code switching, and motivation for the use of English as an audacious device and as a symbolic device mostly happen in intersentential code switching.

## ABSTRAK

SEA, ARE. (2018). **Types and Motivations of Korean to English Code Switching in Taeyeon's Album *My Voice* Song Lyrics**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sebuah fenomena dimana pembicara menggunakan lebih dari satu bahasa, dialek atau variasi dalam suatu percakapan disebut alih kode. Namun, alih kode tidak hanya dapat diamati dalam bentuk komunikasi lisan saja namun juga dalam bentuk tertulis. Penelitian ini membahas fenomena alih kode dalam bentuk tertulis, yaitu dalam lirik lagu. Alih kode dalam lirik lagu berbeda dengan apa yang terjadi dalam percakapan karena fenomena ini dibuat dan direncanakan secara sengaja. Alih kode dalam lirik menjadi sebuah strategi pemasaran yang digunakan oleh para penulis lagu dan banyak industri hiburan. Fenomena ini dapat dilihat dalam musik populer di Korea di mana alih kode sengaja dimasukkan ke dalam lirik lagu sebagai suatu strategi pemasaran.

Objek dari penelitian ini adalah lirik lagu di album *My Voice* milik Taeyeon. Alih kode yang ditemukan dalam lirik lagu di album ini merupakan fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis alih kode yang digunakan dalam lirik dan membahas kemungkinan motivasi dari perubahan kode bahasa Korea ke bahasa Inggris dalam lirik.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *purposive sampling*. Peneliti mencari lirik dari masing-masing lagu di album yang hanya berisi alih kode bahasa Korea ke bahasa Inggris. Begitu data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis jenis dan motivasi penggunaan alih kode. Pendekatan sosiolinguistik digunakan dalam melakukan penelitian ini. Untuk menjawab masalah yang pertama, peneliti menerapkan teori dari Poplack (1980). Sementara untuk menjawab masalah kedua, diterapkan teori dari Stanlaw (2004).

Menurut hasil penelitian, jenis-jenis pengalihan kode yang ditemukan dalam album dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu alih kode antar kalimat, alih kode penanda, dan alih kode intra kalimat. Selanjutnya, ada lima kemungkinan motivasi ditemukan dalam album yang dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari motivasi menggunakan bahasa Inggris sebagai perangkat eksotis, sebagai perangkat puitis, sebagai sarana menciptakan bentuk struktural baru. Motivasi ekstrinsik terdiri dari motivasi menggunakan bahasa Inggris sebagai perangkat untuk mengekspresikan hal yang berani, dan motivasi menggunakan bahasa Inggris sebagai perangkat simbolis. Motivasi menggunakan bahasa Inggris sebagai perangkat puitis ditemukan dalam semua lirik, motivasi menggunakan bahasa Inggris sebagai perangkat eksotis dan sebagai sarana untuk menciptakan bentuk struktural baru sebagian besar terjadi dalam pengalihan kode intra kalimat, dan motivasi menggunakan bahasa Inggris sebagai perangkat untuk mengekspresikan hal yang berani dan sebagai perangkat simbolis kebanyakan terjadi pada alih kode antar kalimat.